

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agrowisata secara luas memiliki tujuan mempromosikan kegiatan pertanian, meningkatkan kualitas produksi pertanian, serta memberikan pengalaman yang berbeda kepada pengunjung tentang kegiatan pertanian. Berdasarkan ruang lingkup dan potensi daya tarik, jenis agrowisata tidak hanya pertanian, melainkan dapat berwujud agrowisata perikanan, peternakan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan kehutanan (Ahmadi, 2017).

Menurut Arroyo, C. G., et al. (2013) definisi agrowisata bervariasi tergantung pada persepsi dan pemahaman dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) di setiap daerah. Pemangku kepentingan memiliki definisi yang berbeda-beda mengenai agrowisata, tergantung pada latar belakang dan pengalaman mereka. Dalam hal ini, agrowisata diartikan sebagai kegiatan wisata yang terkait dengan produksi makanan, yang melibatkan interaksi langsung antara wisatawan dan petani atau produsen makanan, serta menawarkan pengalaman yang unik dan edukatif.

Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Cilegon tahun 2016-2035 menetapkan Kawasan Cibeber sebagai salah satu kawasan wisata agro di Kota Cilegon. Kawasan ini memiliki potensi sebagai destinasi wisata agro yang menawarkan panorama alam yang indah serta berbagai kegiatan agro yang menarik untuk dikunjungi.

Villa Ternak Cikerai merupakan suatu agrowisata berbasis edukasi yang secara administratif berada di Kelurahan Cikerai, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. Villa Ternak Cikerai berada di perbukitan dan berjarak ± 11 kilometer dari pusat kota. Villa Ternak Cikerai memiliki luas sekitar 5,5 hektar dengan pengelolaan yang dilakukan oleh PT. Villa Ternak Indonesia (VTI). Adapun pengelola memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan wisata dan juga mengelola kawasan sebagai kawasan peternakan.

Bermula pada kembangbiak dan penggemukan sapi, pengelola Villa Ternak Cikerai dalam hal ini PT. VTI mengembangkan Villa Ternak Cikerai sebagai agrowisata. Sebagai gambaran, Villa Ternak Cikerai memiliki pembagian area utama, yakni area Villa Ternak dan area Villa Tani. Penelitian ini berfokus pada area Villa Ternak di mana zona tersebut memiliki karakteristik dari pembudidayaan hewan seperti kambing, sapi, bebek, ikan, dan berbagai jenis pohon dan tanaman hutan.

Villa Ternak Cikerai juga dilengkapi Villa Resto, yakni konsep cafe yang menyediakan makanan minuman cita rasa lokal. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki oleh Villa Ternak Cikerai, maka pengelola dalam hal ini PT. VTI perlu memperhatikan perkembangan agrowisata di kawasan Villa Ternak Cikerai.

Pada realitanya, tidak sedikit wisatawan yang datang merasakan bahwa kurang menariknya daya tarik yang ada, selain itu fasilitas yang ada di dalam kawasan belum memenuhi ekspektasi sebagaimana pengelolaan agrowisata yang sesungguhnya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Ulasan Wisatawan Terhadap Villa Ternak Cikerai

No	Review	Sumber
1	 <p>Keras Nada Local Guide · 97 ulasan · 45 foto</p> <p>★★★★☆ 4 tahun lalu</p> <p>cukup sekali kesini deh, bau banget kandang banyak yg gak di bersihkan, gak lebih dari hewa-hewan yang dikurung...kasihan lihatnya, gak mau explore semua udah keburu males</p>	Google Review
2	 <p>suryaeka Serang, Indonesia · 6 contributions</p> <p>●●●○○</p> <p>So so Jul 2019 · Couples</p> <p>Just checking the location with family, per car 100 rb but the facilities ia so sos, the farm need maintenance</p>  <p>Written July 6, 2019 This review is the subjective opinion of a Tripadvisor member and not of Tripadvisor LLC. Tripadvisor performs checks on reviews.</p>	Trip Advisor

No	Review	Sumber
3	 buhari buhari 1 ulasan ★★★★★ setahun lalu Maaf...sy hrs obyektif dlm menilai tempat tempat wisata Untuk villa ternak menurut sy msh blm layak untuk di sematkan agrowisata apa lg bintang 4,2...  1 	Google Review
4	 Lisa Mutia 1 ulasan ★★★★★ setahun lalu Tempatnya kotor, tidak banyak yang bisa dilihat & dilakukan, hewan ternak hanya sedikit dan terlihat kelaparan (they charge you Rp35.000 if you want to feed the animals) dan overall menurut saya tidak worth it sama sekali. the idea was there tapi eksekusinya 🙄.  3 	Google Review
5	 Fikri Azhari 3 years ago on  Google 3/5 Fasilitas pengunjung mohon diperbaiki sbb beberapa area ada yg kurang terawat dan tak layak, Objek wisata minim, mungkin bisa ditambah, baik itu hewan ternaknya maupun objek lainnya. Semoga berkembang dan maju pesat objek wisata ini. Sebab dibanten masih minim objek wisata edukasi baik itu hewan atau tumbuhan. Semangat!!	Google Review
6	 Bambang Kurniyawan 5 years ago on  Google 3/5 Masih banyak yang perlu dikembangkan terutama fasilitas nya, akses jalan, di setiap posko ada guide nya untuk menjelaskan kepada pengunjung terutama anak-anak, fasilitas pemberian makan kepada ternak juga masih belum jelas.	Google Review
7	 adithya Whardana (Adith_wardana) 3 months ago on  Google 2/5 Buruk. Tidak cocok untuk buat liburan. Terlalu kumuh. Kemudian berkuda hny 2 putaran saja. Panahan busur tidak tajam, busa sudah keras. Tempat shalat kotor. Spot terlalu kumuh semuanya. Minuman degan hanya air saja tidak ada degannya yang bisa dinikmati. See translation (English)  Like	

Sumber : *Trip Advisor, Google Review*

Merujuk pada ulasan-ulasan wisatawan di atas, Villa Ternak Cikerai dinilai buruk terhadap produk wisata berupa fasilitas dan pengelolaan sumber daya. Dilihat dari banyaknya kekurangan yang ditimbulkan, berbanding dengan potensi yang dimiliki, pihak pengelola dinilai masih kurang dalam menata dan memanfaatkan potensi yang ada.

Dalam mengelola agrowisata hendaknya pengembangan sejalan dengan fungsi dan prinsip yang digunakan untuk mencapai pengelolaan agrowisata yang baik. Adapun pengembangan agrowisata dapat didasarkan pada teori produk agrowisata yang diperkenalkan oleh Spillane (1994) yaitu unsur *attractions, facilities, infrastructure, transportation* dan *hospitality*. Dalam mengembangkan agrowisata, kelima unsur tersebut harus saling melengkapi dan terpenuhi.

Selaras dari masalah serta potensi yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan pengembangan produk agrowisata di Villa Ternak Cikerai, terutama pada bagian daya tarik, aktivitas, aksesibilitas dan juga fasilitas yang menjadi elemen utama dari berkembangnya sebuah wisata. Hal tersebut menjadi latar belakang yang mendorong dalam melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Produk Agrowisata di Villa Ternak Cikerai”**.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang penelitian, maka penelitian ini berfokus pada pengembangan agrowisata yang didasari oleh ketidakpuasan pengunjung. Hal-hal yang perlu ditelusuri dalam mendukung penelitian pengembangan agrowisata ini adalah:

1. Mengidentifikasi produk wisata mencakup *attractions, facilities, infrastructure, transportation* dan *hospitality* di Villa Ternak Cikerai.
2. Merumuskan pengembangan produk agrowisata sesuai hasil analisis kondisi aktual dan potensial pada Villa Ternak Cikerai.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Penelitian ini ditujukan untuk dapat memenuhi salah satu tahapan persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Diploma IV Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Tujuan Operasional pada penelitian ini adalah:

- a) Teridentifikasinya produk wisata mencakup *attractions, facilities, infrastructure, transportation* dan *hospitality* di Villa Ternak Cikerai.
- b) Terbuatnya perumusan pengembangan produk agrowisata sesuai hasil analisis pada Villa Ternak Cikerai.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang tepat dan sesuai untuk menjadi pedoman bagi pengelola PT. Villa Ternak Indonesia dalam pengelolaan dan pengembangan agrowisata di Villa Ternak Cikerei yang nantinya diharapkan meningkatkan kualitas pengalaman berwisata. Sementara manfaat lain yang dapat diserap dari penelitian ini adalah mendukung literatur pengembangan produk agrowisata yang nantinya dapat digunakan pada penelitian selanjutnya oleh akademisi maupun khalayak umum.